

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

1. Tinjauan Historis

Berdirinya TK Mafatihul Ulum pada tahun 1978 dan mempunyai No. SK izin operasional 13/103.39.SK/DS/99 tertanggal 4 Maret 1999. Berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Kyai Telingsing Sunggingan (YPIKT). Tokoh yang paling berjasa dalam memprakarsai berdirinya Taman Kanak-Kanak Mafatihul Ulum Sunggingan adalah yakni Bapak H. Abdul Fatah Mufid, Bapak H. AT Malhan, H. Chasin Subchan, H. Yasin, H. Muzammil, H. Ma'shum, H. Abdullah Zaini, H. Zawawi Mufid, Ibu Nafi,ah, Bapak Mas'ad, Bapak Marwoto, Bapak H. Noor Sa'di, Bapak Tauchid, Bapak Kamal Ni'am, Bapak Alwan, Bapak H. Afandi dan masih banyak lagi tokoh masyarakat Sunggingan yang ikut mendukung berdirinya TK Mafatihul Ulum Sunggingan.¹

TK Mafatihul Ulum berdiri karena dilatarbelakangi banyaknya anak-anak usia 4-6 tahun yang ikut masuk ke MI Mafatihul Ulum Sunggingan maka Bapak Pengurus mempunyai gagasan untuk mendirikan Taman Kanak Kanak, maka pengurus memberikan kepercayaan kepada Ibu Nafi'ah untuk mengelola Taman Kanak Kanak. Kegiatan awal dilaksanakan di Pondok Bapak Kyai Mufid pada tanggal 7 Mei 1978. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Tanggal 10 April 1979 diresmikan gedung baru TK Mafatihul Ulum Sunggingan.² Diharapkan dengan adanya TK Mafatihul Ulum dapat memberikan pendidikan anak-anak dari sejak dini agar dapat mengembangkan kemampuan anak secara optimal.

¹ Dokumentasi TK Mafatihul ulum Sunggingan tahun pelajaran 2018/2019

² Ibu Fadlilatul Chusni S.Pd.I Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Wawancara oleh peeliti, 22 September 2018.

2. Visi Misi dan Tujuan

Untuk mencapai target pendidikan yang diinginkan, maka Taman Kanak-Kanak Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus membuat visi dan misi sebagai acuan cita-cita, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai yaitu:³

a. Visi

Mewujudkan anak usia dini yang cerdas, sehat, ceria, dan berakhlaqul karimah, yang berhaluan Ahlussunah Waljama'ah serta memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, Moral, Sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menerapkan sistem pembelajaran yang aktif dan kreatif.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana TK yang efektif dan memadai.
- 4) Menciptakan suasana belajar yang tidak monoton, dinamis dan menyenangkan.

c. Tujuan

TK Mafatihul Ulum Sunggingan mempunyai tujuan membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik sehingga membentuk pribadi anak didik yang:

- 1) Berlandaskan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT.
- 2) Berilmu manfaat dan beramal baik.
- 3) Berkepribadian Akhlaqul Karimah.

Visi, misi dan tujuan TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus hendaknya dipahami oleh semua komponen sekolah, yaitu guru, karyawan, siswa, orang tua dan masyarakat. Dengan pemahaman dan komitmen yang kuat pada visi dan misi sekolah, maka diharapkan lahir kebersamaan dan tanggung jawab untuk mewujudkan apa yang diharapkan.

³ Ibu Fadlilatul Chusni S.Pd.I Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Wawancara oleh peneliti, 22 September 2018.

3. Letak Geografis

Taman Kanak-kanak Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus secara geografis terletak di Jalan Kyai Telingsing Desa Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, Propinsi Jawa Tengah dan menempati areal yang cukup strategis. Dikatakan strategis karena posisinya tidak jauh dari Maqom Kyai Telingsing dan berdekatan dengan Masjid Kyai telingsing memudahkan bagi siapa saja yang hendak kesana untuk mencari ilmu.

4. Struktur Organisasi

Sebagai salah satu lembaga pendidikan pasti mempunyai suatu struktur organisasi yang baik, sehingga suatu lembaga dapat berjalan dengan baik. Berikut struktur organisasi yang ada di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

Ketua Yayasan YPIKT Sunggingan	: KH Agus Nafi, M.Pd.I
Komite Sekolah	: Nailil Muna, S.H.I
Kepala Sekolah	: Fadlilatul Chusni, S.Pd.I
Tenaga Administrasi	: Sri Rochmawati, AMK
Guru Kelas	: Suti'ah Tety Afriani, S.Pd.I Trisna Darmasanti, SKM Fadlilatul Chusni, S.Pd.I Tri Haryanti, SE

5. Keadaan Tenaga Pendidik, dan Siswa

a. Keadaan Tenaga Pendidik

Untuk mencapai target yang diinginkan, maka dalam hal tenaga pengajar diberlakukan seleksi yang bertujuan mencari tenaga pendidik yang mempunyai kualifikasi sebagai berikut.

- 1) Mempunyai wawasan ilmu keislaman yang memadai
- 2) Berakhlak yang baik sehingga dapat menjadi contoh dan panutan bagi anak didik, khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 3) Mempunyai komitmen perjuangan Islam melalui jalur pendidikan

- 4) Mempunyai pengalaman dan latar belakang dalam dunia pendidikan formal maupun non formal.⁴

Saat ini di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus mempunyai tenaga pendidik sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah lulusan Sarjana Pendidikan, 2 guru berijazah Madrasah Aliyah, 2 guru berijazah S1,. Selain itu, di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus juga memiliki 1 orang penjaga lulusan SD.

b. Keadaan Siswa

Sejak mulai berdiri pada tahun 1978 jumlah siswa TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus hanya berkisar 15 siswa keadaan tersebut terus menerus meningkat pada tahun 1983-1987 mencapai 35 siswa. Pada tahun ajaran 1995- 1999 keadaan siswa mengalami peningkatan yang sangat baik mencapai 65 siswa, sehingga kelas dibagi 2. Pada tahun 2002-2004 mengalami penurunan 45 siswa ini dikarenakan banyak bermunculan TK-TK baru, namun pada tahun 2005 sampai sekarang stabil jumlah muridnya stabil antara 65 sampai 90. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kualitas pengajar, sarana prasana yang memadai, alat permainan yang edukatif serta adanya kegiatan-kegiatan extra misalnya kegiatan *out bound*, seni baca Al Qur'an , latihan baca tulis huruf latin dan lain-lain. Peserta kelompok belajar yang ada di sana sebagian besar dari penduduk sunggingan sendiri.

6. Sarana Prasarana

Luas tanah TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus adalah 1125 m2. Sarana dan prasarana merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Apabila sarana dan prasarana cukup memadai, maka proses pembelajaran mudah tercapai. Adapun sarana prasarana di TK. Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus secara lebih rinci adalah sebagai berikut.

⁴ Ibu Fadlilatul Chusni S.Pd.I Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Wawancara oleh peeliti, 22 September 2018.

TABEL 1
SARANA PRASARANA TK MAFATIHL ULUM
SUNGGINGAN KUDUS

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
1	Gedung	1 Unit	Baik
2	Ruang Belajar	2 Unit	Baik
3	Ruang Kepala	1 Unit	Baik
4	Ruang guru	1 Unit	Baik
5	Gudang	1 Unit	Baik
6	Kamar mandi	2 Unit	Baik
7	Instalasi listrik	1 Unit	Baik
8	Ruang tunggu	1 Unit	Baik
9	Meja guru	5 Buah	Baik
10	Kursi guru	6 Buah	Baik
11	Meja Anak	75 Buah	Baik
12	Kursi Anak	100 Buah	Baik
13	Almari	8 Buah	Baik
14	Lap top	1 Buah	Baik
15	Printer	1 Buah	Baik
16	Mesin ketik	1 Buah	Baik
17	Televisi	1 Buah	Baik
18	Rak buku	2 Buah	Baik
19	Papan tulis	5 Buah	Baik
20	Alat permainan di luar dan di dalam	Ada	Baik
21	Area pengembangan	10 area	Baik
22	Pianika	1 buah	Baik
23	Kamera digital	1 buah	Baik

7. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan bermain sambil belajar di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus dimulai pukul 07.30 dan diakhiri pada pukul 10.00 WIB. Sebelum masuk kelas anak berbaris di depan kelas, pada awal pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama yaitu diawali membaca surat Al-Fatihah dilanjutkan membaca asma'ul husna dengan bimbingan guru kelas. Pada akhir pembelajaran anak berdo'a bersama dengan melafalkan sholawat nariyah yang dipimpin oleh salah satu murid yang ditunjuk oleh guru kelas. Penunjukkan anak yang memimpin do'a, bergantian sesuai tempat duduknya, itu semua bertujuan melatih anak agar berani berbicara di depan kelas serta lancar dalam berdo'a sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sistem belajar dan bermain yang digunakan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan tahun pelajaran 2018/2019 adalah sistem area. Area di TK Mafatihul Ulum Sunggingan terdiri dari area agama, baca tulis, bahasa, berhitung, sains, drama, seni, balok, pasir air dan area musik.

8. Kurikulum

Kurikulum Taman Kanak-Kanak Mafatihul Ulum Sunggingan disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain: kepemimpinan, jujur, kreativitas, kedisiplinan, sopan santun, dll. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD Taman Kanak-Kanak Mafatihul Ulum Sunggingan.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif, Taman Kanak-Kanak Mafatihul Ulum Sunggingan menerapkan model pembelajaran area, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam empat area yang di dalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Area yang disiapkan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan adalah Area Bahasa, Area Matematika, Area Seni, Area IPA, Area Memasak, Area Pasir dan Air, Area Musik, Area Agama,

Area Balok, Area Drama. Setiap hari anak-anak bermain di area bahasa, area matematika dan area seni dalam rangka membantu kematangan kognitif, bahasa dan seni anak.⁵

9. Program Pengembangan

Pembelajaran di TK Mafatihul Ulum Sunggingan adalah pembelajaran berbasis pada tingkat perkembangan anak, jadi difokuskan terhadap usia anak dilihat dari 6 aspek perkembangan yaitu moral dan nilai agama, bahasa, seni, fisik motorik, dan sosial emosional.

Untuk menyederhanakan kurikulum dan kemudahan guru menyusun program pembelajaran yang sesuai, maka di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus disusun program kegiatan harian, program khusus dan pendukung.

a. Program Kegiatan Harian

Perencanaan harian dilakukan setiap hari berdasarkan aktivitas yang akan dilakukan. Aktivitas yang dilakukan sesuai dengan tema pembelajaran yang ada yang terdapat 6 aspek di dalamnya yaitu: nilai moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Kegiatan dimulai pukul 07.30 – 10.30.

Secara umum program yang diadakan di TK Mafatihul Ulum dalam satu harinya adalah pada saat kegiatan pembuka anak dibiasakan untuk membaca doa sebelum belajar, menghafal asmaul husna, dan menghafal surat pendek.

b. Program Khusus dan Pendukung

Taman Kanak-Kanak Mafatihul Ulum Sunggingan mengembangkan program khusus sebagai program unggulan dari satuan PAUD kami ini berupa:

- 1) Pengenalan alam sekitar (sesuai tema)
- 2) Pengenalan budaya daerah (Buka luwur, dandangan, dll)
- 3) Penyaluran bakat dan minat anak (pendelegasian lomba)

⁵ Dokumentasi TK Mafatihul ulum Sunggingan tahun pelajaran 2018/2019

- 4) Kegiatan Parenting (pertemuan wali murid, menghadirkan nara sumber, karyawisata)
- 5) Kegiatan pentas seni anak (akhirussanah)
- 6) Pengenalan agama (do'a-do'a, hafalan hadits, surat pendek/juz 'amma, asmaul husna, sholawat nariyah, wudlu, sholat berjama'ah , ziarah pada Wali disekitar, dan pengenalan huruf hijaiyyah)⁶

B. Data Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Cerita Bergambar Islami Pada Siswa Kelompok B TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Sistem pembelajaran di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus menggunakan sistem pembelajaran Area dengan tujuan agar pembelajaran lebih menyenangkan, kreatif dan partisipatif. Area yang ada di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus adalah Area Agama, Area Balok, Area Matematika, Area Bahasa, Area Musik, Area Drama, Area Pasir dan Air, Area Seni, Area Memasak, Area IPA. Setiap hari anak-anak bermain di area bahasa, area matematika dan area seni dalam rangka membantu kematangan kognitif, bahasa dan seni anak.⁷

Upaya yang dilakukan TK Mafatihul Ulum untuk mengembangkan bahasa pada anak yaitu dengan menggunakan beberapa media pembelajaran salah satunya adalah media cerita bergambar islami. Media merupakan alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Media berguna untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangang perasaan, pemikiran, perhatian dan minat siswa sehingga dapat tercapai proses belajar yang ingin dicapai.

Media cerita bergambar islami adalah sebuah kesatuan cerita yang bernilai islami yang mengandung nilai-nilai religius, disertai

⁶ Dokumentasi TK Mafatihul ulum Sunggingan tahun pelajaran 2018/2019

⁷ Dokumentasi TK Mafatihul ulum Sunggingan tahun pelajaran 2018/2019

dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi cerita tersebut.

Menurut Ibu Fadlilatul Chusni selaku kepala sekolah TK Mafatihul Ulum, menyatakan bahwa :

“ Penggunaan media cerita bergambar islami sangat menarik bagi anak karena di dalam media cerita tersebut terdapat gambar pendukung di dalamnya. Ada beberapa guru yang menggunakan metode bercerita ketika pembukaan, biasanya guru menyampaikan cerita kepada anak, setelah guru menyampaikan cerita anak disuruh untuk menceritakan kembali apa isi cerita yang telah disampaikan guru.”⁸

Hal ini senada dengan pendapat dari Ibu Tety Afrianty, S.Pd.I selaku guru kelompok B, menyatakan bahwa :

“Penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran sangat efektif karena bisa membuat anak senang dengan adanya gambar di dalamnya, bisa memperbanyak kosa kata anak, memberi pelajaran kepada anak tentang mengungkapkan isi hatinya, dan membantu anak dalam berkomunikasi”⁹

Setiap hari di TK Mafatihul Ulum selalu ada *story reading*, baik menggunakan media buku cerita, dan juga menggunakan media boneka tangan. Kegiatan bercerita biasanya dilakukan ketika kegiatan pembuka yaitu selepas anak berdoa, Hal ini dilakukan agar bisa meningkatkan nilai moral agama, sopan santun, tauladan dari cerita yang disampaikan tersebut dan juga meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada penggunaan media cerita bergambar islami yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahapan ini guru mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam penelitian. Guru membuat Rencana

⁸ Ibu Fadlilatul Chusni S.Pd.I Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Wawancara oleh peeliti, 22 September 2018.

⁹ Ibu Teti Afrianti S.Pd.I Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Wawancara oleh peeliti, 24 September 2018.

Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan merumuskan tujuan utama dalam pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar islami untuk menarik minat anak.

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini guru memulai pelajaran dengan guru mengucapkan salam. Mengabsen kehadiran anak dan mengecek kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan kali ini, semua anak datang tepat waktu dan berpakaian rapi. Kemudian guru menyampaikan tujuan utama pembelajaran dan menyampaikan garis besar materi dengan menggunakan media cerita bergambar islami.

Proses belajar mengajar dimulai dengan guru menyampaikan isi cerita yang ada di dalam media cerita bergambar islami, cerita yang disampaikan tentang Nabi Sulaiman dan semut, anak-anak antusias mendengarkan cerita dari guru karena terdapat gambar yang menarik dalam media atau buku cerita bergambar islami tersebut.

Pada saat kegiatan pembelajaran hampir berakhir, guru melakukan tanya jawab kepada anak, guru menanyakan apa isi dari cerita yang telah disampaikan, dan anak-anak menjawab tentang isi cerita yang disampaikan oleh guru. Hal ini dilakukan agar mengembangkan bahasa pada anak.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan, pada saat proses bermain dan belajar, anak-anak sudah memahami media yang dipakai oleh guru. Dengan begitu materi yang disampaikan oleh guru kepada anak dapat tersampaikan dengan baik. Pada saat guru menyampaikan materi hampir semua anak memperhatikan penjelasan tersebut. Mereka sangat antusias untuk melihat gambar-gambar yang akan diperlihatkan oleh guru. Sebagian besar anak mampu menyebutkan isi cerita yang ada di media cerita bergambar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Mafatihul Ulum Sunggingan tentang keberhasilan penggunaan media cerita bergambar islami dapat di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Penggunaan Media Cerita Bergambar Islami Pada
Kelompok B TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

NO	KATEGORI	HASIL
1.	Sangat Suka	71%
2.	Suka	19%
3.	Kurang Suka	-
4.	Tidak Suka	10%

Sangat Suka : BSB Kurang Suka : MB

Suka : BSH Tidak Suka : BB

$P = F/N \times 100\%$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Berikut adalah persentase dari table hasil penggunaan media cerita bergambar islami pada kelompok B TK Mafatihul Ulum :

1) Anak yang sangat suka media cerita bergambar islami

$$\begin{aligned}
 P &= F/N \times 100\% \\
 &= 15/21 \times 100\% \\
 &= 1500/21 \\
 &= 71\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak yang sangat menyukai penggunaan media cerita bergambar sejumlah 71%. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

2) Anak yang suka media cerita bergambar

$$\begin{aligned} P &= F/N \times 100\% \\ &= 4/21 \times 100\% \\ &= 400/21 \\ &= 19\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang suka media cerita bergambar islami sejumlah 19%.

3) Tidak suka media cerita bergambar

$$\begin{aligned} P &= F/N \times 100\% \\ &= 2/21 \times 100\% \\ &= 200/21 \\ &= 10\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan diatas dapat diketahui bahwa anak yang tidak suka media cerita bergambar islami berjumlah 10%. Hal ini bisa dibuktikan melalui wawancara dan dokumentasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

2. Keberhasilan Penggunaan Media Cerita Bergambar Islami Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Pada Siswa Kelompok B TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari baik dengan lisan maupun tulisan. Selain itu dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan atau maksud yang ingin disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain akan memahami apa yang ingin kita sampaikan.

TK Mafatihul Ulum sangat menekankan kemampuan berbahasa pada anak dengan melakukan kegiatan *story reading*, hafalan surat pendek, dan belajar mengenal huruf. Kegiatan bercerita sering dilakukan karena dalam cerita anak dapat mengembangkan daya imajinasi,

menambah kosa kata pada anak, dan dapat membantu anak dalam berkomunikasi.

Menurut Ibu Fadlilatul Chusni S.Pd.I selaku kepala sekolah di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus menyatakan bahwa :

“Kemampuan berbahasa di TK Mafatihul Ulum sangat baik, Anak sudah bisa menulis, membaca, mengemukakan pendapat, dan juga menyampaikan perasaannya. Hal ini dikarenakan peran guru dalam pembelajaran, guru berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak dengan menggunakan metode dan media yang bermacam-macam.”¹⁰

Menurut Ibu Teti Afrianty, S.Pd.I selaku guru kelompok B, menyatakan bahwa :

“Kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus sudah bagus. Anak sudah mampu berkomunikasi dengan temannya, anak sudah bisa mengungkapkan pikiran, perasaan dengan menggunakan kalimat sederhana, dan anak mampu membaca dan menerangkan sesuatu melalui gambar. Tetapi ada juga anak yang terhambat dalam komunikasi hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor usia dan keluarga.”¹¹

Selain itu Peneliti juga melakukan wawancara kepada wali murid menanyakan tentang perkembangan bahasa pada anak yang diperoleh di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. Menurut wali murid kemampuan bahasa pada anak sudah baik, anak lebih komunikatif, rasa ingin tahunya sangat tinggi dan anak sangat suka bercerita kegiatan apa saja yang dilakukan mereka disekolah.

Menurut ibu Agus Fitriyani wali murid anak kelas B , menyatakan bahwa :

“Perkembangan bahasanya sudah baik, dia juga sudah bisa beradaptasi dengan temannya, keingintahuannya itu sangat tinggi contohnya ketika dia melihat sesuatu yang baru dia akan

¹⁰ Ibu Fadlilatul Chusni S.Pd.I Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Wawancara oleh peeliti, 22 September 2018.

¹¹ Ibu Teti Afrianti S.Pd.I Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Wawancara oleh peeliti, 24 September 2018.

menanyakannya, dan anak sering bercerita tentang pembelajaran di sekolah.”¹²

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Suriyah wali murid dari anak kelas B, menyatakan bahwa :

“Bahasa yang diterima oleh anak sudah berkembang, kosa kata yang diperoleh anak lebih banyak dari pada sebelum sekolah, anak suka meniru apa yang dilihat di sekolah.”¹³

Kemampuan bahasa di TK Mafatihul Ulum sangat ditekankan karena bahasa merupakan elemen yang sangat penting bagi kehidupan. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Dengan kemampuan bahasa yang dimiliki anak bisa berinteraksi dengan teman sebayanya. Anak bisa menangkap pembelajaran yang disampaikan guru, dan anak lebih komunikatif. Ada juga anak yang terhambat dalam perkembangan bahasanya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu umur anak, kondisi lingkungan dan juga kecerdasan pada anak.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Mafatihul Ulum Sunggingan tentang kemampuan berbahasa pada anak kelompok B, dapat di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 3
Kemampuan berbahasa anak di TK Mafatihul Ulum
Sunggingan Kudus

NO	KATEGORI	HASIL
1.	Baik	76%
2.	Cukup	14%
3.	Kurang	5%
4.	Sangat Kurang	5%

Baik : BSB

Kurang : MB

Cukup : BSH

Sangat Kurang : BB

¹² Wali Murid TK Mafatihul Ulum Sunggiagan Kudus, Ibu Agus Fitriyani, wawancara oleh peneliti, 27 September 2018.

¹³ Wali Murid TK Mafatihul Ulum Sunggiagan Kudus, Ibu Suriyah, wawancara oleh peneliti, 27 September 2018.

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Berikut adalah presentase hasil dari kemampuan berbahasa anak di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus adalah:

- 1) Perkembangan kemampuan bahasa anak yang sudah baik

$$\begin{aligned} P &= F/N \times 100\% \\ &= 16/21 \times 100\% \\ &= 1400/21 \\ &= 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penjumlahan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak yang sudah berkembang dengan baik pada kelompok B sejumlah 76%. Hal ini di buktikan melalui observasi dan hasil penilaian.

- 2) Perkembangan kemampnan bahasa yang cukup/berkembang sesuai harapan

$$\begin{aligned} P &= F/N \times 100\% \\ &= 3/21 \times 100\% \\ &= 300/21 \\ &= 14\% \end{aligned}$$

Dari penghitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan anak yang cukup baik/berkembang sesuai harapan dalam kemampuan berbahasanya berjumlah 14%.

- 3) Kemampuan berbahasa anak yang kurang/mulai berkembang

$$\begin{aligned} P &= F/N \times 100\% \\ &= 1/21 \times 100\% \\ &= 100/21 \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah anak yang kurang baik dalam kemampuan berbahasanya berjumlah 5 %.

- 4) Kemampuan berbahasa anak yang sangat kurang/belum berkembang

$$\begin{aligned} P &= F/N \times 100\% \\ &= 1/21 \times 100\% \\ &= 100/21 \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah anak yang belum berkembang dalam kemampuan berbahasanya berjumlah 5%.

Tingkat keberhasilan yang dicapai dalam penggunaan media cerita bergambar islami dalam meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa kelompok B TK Mafatihul ulum adalah anak lebih komunikatif dan anak bisa mengungkapkan gambar yang ada di cerita dengan bahasa sendiri. Ketika pembelajaran berlangsung, anak cukup aktif dalam pembelajaran. Anak mempunyai keberanian untuk bertanya atau mengungkapkan pendapatnya.

Menurut Ibu Teti Afrianty, S.Pd.I selaku guru kelompok B, menyatakan bahwa :

”Tingkat keberhasilan anak dalam pembelajaran menggunakan media cerita bergambar islami dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak adalah 76 %. Anak bisa menangkap pesan yang terkandung dalam isi cerita. Selain itu dalam penggunaan media cerita bergambar islami juga meningkatkan pembendaharaan kosa kata pada anak.”¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, penggunaan media cerita bergambar islami dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Mafatihul Ulum Sunggingan kudus sudah efektif, karena dapat menambah kosa kata pada

¹⁴ Ibu Teti Afrianti S.Pd.I Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Wawancara oleh peeliti, 24 September 2018.

anak. Anak menjadi lebih komunikatif, dan juga anak lebih bisa mengungkapkan pendapat atau perasaannya.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media Cerita Bergambar Islami Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Pada Sisiwa Kelompok B TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Pelaksanaan penggunaan media cerita bergambar di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus jika dilihat dari hasil yang telah dicapai dapat dikatakan sudah baik dan sesuai dengan apa yang dimaksudkan dalam tujuan pembelajaran di Taman kanak-kanak yang ingin dicapai.

Adapun menurut penuturan Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan penggunaan media bergambar islami dalam meningkatkan bahasa anak di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus di antaranya yaitu:

- a. Kesiapan guru sebelum memberikan materi pada anak didiknya berupa RPPH yang sudah disiapkan sebelum mengajar.
- b. Profesionalisme guru merupakan salah satu hal yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.
- c. Dengan adanya media cerita bergambar islami, anak antusias dalam pembelajaran rasa ingin tahu anak sangat tinggi, dan juga media cerita islami mudah diterapkan ke anak.
- d. Antusiasme Siswa dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para siswa merupakan fakta penunjang penggunaan media cerita bergambar islami di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.¹⁵

Adapun pernyataan dari Ibu Teti Afrianty, S.Pd.I mengenai faktor yang menghambat dalam penggunaan media cerita bergambar islami dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus yaitu:

¹⁵ Ibu Fadlilatul Chusni S.Pd.I Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Wawancara oleh peeliti, 22 September 2018.

- a. Guru terkadang kurang matang dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang sebenarnya memerlukan waktu
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang untuk pelaksanaan penggunaan media cerita bergambar islami di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus antara lain persediaan buku cerita bergambar islami yang kurang lengkap, gambar yang ada dalam buku cerita bergambar terlalu kecil sehingga tidak menarik untuk anak.
- c. Siswa yang mempunyai latar belakang yang sangat beragam baik tingkat kecerdasan, latar belakang sosial ekonomi yang berbeda.¹⁶

Dari berbagai macam faktor pendukung/penghambat, penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak di TK Mafatihul Ulum Sunggingan dapat berhasil baik dengan penggunaan media cerita bergambar islami.

C. Analisis Penggunaan Media Cerita Bergambar Islami Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Pada Siswa Kelompok B TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

1. Penggunaan Media Cerita Bergambar Islami Pada Siswa Kelompok B TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Pada pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan TK Mafatihul Ulum Sunggingan menggunakan pendekatan pembelajaran *playing by learning*. Kegiatan belajar mengajar tersebut merupakan rangkaian program pendidikan yang harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistemik. Prosesnya persiapan merupakan realisasi rancangan yang telah disusun dalam silabus. Sedangkan silabus adalah rangkaian kegiatan atau pengalaman belajar yang harus dilewati untuk mencapai ketuntasan kompetensi.¹⁷Jadi

¹⁶Ibu Tety Afrianty S.Pd.I selaku Guru Kelompok B TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, wawancara oleh peneliti, 24 September 2018.

¹⁷ Pusat Kurikulum, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2002), 24.

kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan melalui sebuah perencanaan yang baik, yaitu dengan merumuskan tema dengan acuan silabus yang dilakukan oleh Dewan Guru bersama Kepala Sekolah. Rumusan tema diturunkan menjadi rencana pembelajaran yang dilakukan guru kelas yang disebut RPPH.

Pembelajaran yang digunakan guru untuk mengembangkan bahasa anak dalam berbagai bidang pengembangan menggunakan sistem area. Terdapat sepuluh area pembelajaran di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus yang kesemuanya merupakan representasi dari upaya mengoptimalkan perkembangan fisik, perkembangan sosial, perkembangan intelektual, perkembangan kreativitas, perkembangan bahasa, dan perkembangan emosi. Sepuluh area tersebut yaitu: area agama, baca tulis, berhitung, balok, pasir air, memasak, drama, IPA, seni dan musik. Menurut peneliti sistem pembelajaran dengan menggunakan area dapat membuat peserta didik mampu membuat pilihan-pilihan sesuai dengan bakat dan minat anak didik, menemukan dan menyelesaikan permasalahan, menjadi kreatif, imajinatif, dan kaya gagasan, serta memiliki pengertian terhadap masyarakat, negara dan lingkungannya.

Materi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak yang diberikan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus merupakan pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak usia dini untuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak. Dalam pembelajaran di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus peneliti mengamati media apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran, salah satu media yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah media cerita bergambar islami.

Bermain, bercerita, dan bernyanyi sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Para ahli sepakat, anak harus belajar dari ketiga hal tersebut agar mereka mencapai perkembangan

yang optimal.¹⁸ Salah satu pembelajaran tersebut adalah bercerita, bercerita dibagi menjadi dua jenis yaitu bercerita dengan menggunakan alat peraga langsung dan alat peraga tidak langsung, alat peraga langsung adalah alat peraga yang digunakan untuk bercerita dengan menggunakan alat sebenarnya, sedangkan alat peraga tidak langsung adalah alat peraga yang digunakan menggunakan benda-benda tiruan, misalnya: buku cerita, gambar seri, dan bercerita dengan papan flannel.¹⁹

Di TK Mafatihul Ulum Sunggihngan Kudus, ketika proses pembelajaran bercerita biasa menggunakan media buku bercerita bergambar islami. Buku cerita bergambar islami yang sering digunakan pada pembelajaran adalah cerita tentang 25 nabi, kisah-kisah sahabat nabi, cerita anak sholeh, dan sebagainya.

Penggunaan media cerita islami sangat membawa banyak manfaat, salah satunya adalah meningkatkan kemampuan bahasa anak. Selain itu manfaat bercerita adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan bercerita memberikan sejumlah pengetahuan soal nilai-nilai moral keagamaan.
- 2) Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar melatih pendengaran.
- 3) Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan cerita memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 4) Memberikan pengalaman belajar yang menarik, serta dapat mengatakan perasaan, membangkitkan semangat, dan menimbulkan keasyikan sendiri.²⁰

Maka tidak heran jika di TK Mafatihul Ulum ketika kegiatan pembukaan selalu diselingi dengan bercerita dengan menggunakan media

¹⁸ Sabil Risaldy, *Bermain, Bercerita & Menyanyi: Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima Metro Media, 2014), 24.

¹⁹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 167 – 168.

²⁰ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, 168.

cerita bergambar islami. Media cerita bergambar islami adalah media yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak.

2. Keberhasilan Penggunaan Media Cerita Bergambar Islami Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Pada Siswa Kelompok B TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya dengan orang lain. Dengan kata lain bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang kita gunakan sehari-hari. Bahasa tidak hanya alat untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan dan emosi saja, namun bahasa juga dapat digunakan sebagai alat untuk mencari informasi, mengungkapkan perasaan, membangkitkan semangat kepada orang lain, membantu seseorang untuk memperoleh harga diri, bahkan sebagai alat pemersatu bangsa di dunia ini. Dengan bahasa, antara lain kita dapat mencurahkan pikiran ke dalam bentuk ujaran atau kata-kata.²¹

Pada aspek perkembangan bahasa, kompetensi yang diharapkan adalah anak mampu menggunakan bahasa sebagai pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berfikir dan belajar dengan baik. Di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus sangat menekankan perkembangan bahasa pada anak, karena bahasa merupakan aspek yang sangat penting untuk kehidupan anak. Guru selalu memberikan rangsangan pada anak berupa pembelajaran menggunakan metode atau teknik dan media yang beragam untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Menurut Enny Zubaidah dalam bukunya mengatakan bahwa

“ Teknik perkembangan berbahasa anak usia dini adalah suatu cara khusus dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama-sama dengan anak di sekolah. Dalam pengertian

²¹ Enny Zubaidah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2001), 1.

ini, aktivitas dan kreativitas guru dan anak tidak selalu didominasi oleh guru saja. Akan tetapi, adakalanya anak yang lebih banyak mendominasi sebuah kegiatan berbahasa kepada anak dan guru sangat diterapkan. Pemberian kesempatan inilah yang memungkinkan perkembangan bahasa anak baik secara produktif dan reseptif ini berkembang.”²²

Jadi guru sangat berperan aktif dalam perkembangan bahasa pada anak. Guru harus aktif dan kreatif dalam pembelajaran dan memusatkan pembelajaran kepada anak. Sama seperti yang sudah dilakukan guru di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus yang selalu menggunakan teknik dan media yang menarik saat pembelajaran. Salah satu media yang digunakan di TK Mafatihul Ulum adalah media cerita bergambar islami. Media cerita bergambar islami memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak, sehingga media cerita selalu digunakan di TK Mafatihul Ulum ketika kegiatan pembukaan, selain dapat meningkatkan kemampuan berbahasa kegiatan bercerita juga dapat membentuk karakter yang baik, dan dapat menembangkan kreativitas pada anak.

Perkembangan bahasa anak di TK Mafatihul Ulum sudah berkembang sangat baik misalnya kosa kata yang didapat anak lebih banyak, kemampuan menyimak, membaca, dan berbicara anak sudah berkembang dengan baik. Usia 5-6 tahun adalah usia kecerdasan linguistik anak, dimana usia tersebut anak mulai mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks.²³

Media cerita bergambar islami dipilih karena menarik bagi anak dan bisa menumbuhkan kemampuan berbahasa, spiritual, serta dapat menanamkan nilai-nilai yang baik bagi anak. Sehingga media cerita bergambar sangat efektif diterapkan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. Di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus ketika awal pembelajaran atau sebelum kegiatan inti selalu melakukan kegiatan

²² Enny Zubaidah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, 77.

²³ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 108.

bercerita, hal ini dilakukan untuk mengasah kemampuan berbahasa pada anak. ketika guru bercerita didepan kelas anak sangat antusias mendengarkan, dan rasa ingin tahu anak sangat tinggi. Tetapi dalam media atau buku cerita bergambar islami yang ada di TK Mafatihul Ulum Sangat Terbatas, sehingga anak cenderung bosan terhadap cerita tersebut, selain itu gambar yang ada didalam cerita bergambar islami terlalu kecil.

Cerita sangat bermanfaat bagi pengembangan anak. Salah satu manfaat dari cerita adalah 1) Membantu pembentukan pribadi dan moral anak, 2) Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi, 3) Memacu kemamuan verbal anak, cerita dapat memacu kecerdaan linguistik anak.²⁴ Hal ini senada dengan pernyataan dari guru kelompok B, bahwa penggunaan cerita bergambar sangat bermanfaat dalam perkembangan bahasa pada anak.

Menurut Ibu Teti Afrianty, S.Pd.I selaku guru kelompok B, menyatakan bahwa :

”Tingkat keberhasilan anak dalam pembelajaran menggunakan media cerita bergambar islami dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak adalah 70 %. anak bisa menangkap pesan yang terkandung dalam isi cerita, selain itu dalam penggunaan media cerita bgambar islami juga meningkatkan pembendaharaan kosa kata pada anak.”²⁵

Perkembangan berbahasa anak di TK Mafatihul Ulum sudah berkembang dengan baik, sesuai dengan yang diutaran oleh guru kelas bahwa kemampuan berbahasa anak di TK Mafatihul Ulum sudah 76% baik. Media cerita bergambar dapat meningkatkan kosa kata pada anak, selain itu rasa ingin tahu pada anak sangat tinggi, dan kemampuan menyimak anak sudah baik.

Jumlah anak yang tertarik semakin meningkat dan antusias anak sangat tinggi dalam kegiatan bercerita. Banyak anak yang mampu

²⁴ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016),167.

²⁵ Ibu Teti Afrianti S.Pd.I Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Wawancara oleh peeliti, 24 September 2018,transkip.

mengenal dan menambah perbendaharaan kata, mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri, mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut bahkan sikap keberanian anak muncul secara spontan ketika tampil maju ke depan kelas sendiri secara sukarela. Hal ini disebabkan karena guru mengoptimalkan dan mempersiapkan dengan baik cara mengajar dan media cerita bergambar islami yang akan diajarkan.

Dari hasil Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Mafatihul Ulum Sunggingan tentang kemampuan berbahasa pada anak kelompok B, dapat di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4
Kemampuan berbahasa anak di TK Mafatihul Ulum
Sunggingan Kudus

NO	KATEGORI	%	F
1.	Baik	76%	16
2.	Cukup	14%	3
3.	Kurang	5%	1
4.	Sangat Kurang	5%	1
Jumlah		100 %	21

Nilai Kemampuan Berbahasa Anak

No	Nama	Keterangan
1.	Yunus	Baik
2.	Fika	Baik
3.	Andik	Baik
4.	Zahra	Baik
5.	Azam	Baik
6.	Chiyarra	Baik
7.	Bara	Baik
8.	Jihan	Baik
9.	Syifa	Baik

10.	Dimas	Baik
11.	Naufal	Baik
12.	Lutfi	Baik
13.	M. Rizky	Baik
14.	Rizky Maulana	Baik
15.	Mu'azzam	Baik
16.	Rizky Pratama	Baik
17.	Defa	Cukup
18.	Dzikri	Cukup
19.	Wildan	Cukup
20.	Ilham	Kurang
21.	Zio	Sangat Kurang

Dengan melihat hasil dari penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan Media Cerita Bergambar Islami dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Pada Siswa Kelompok B TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, walaupun masih banyak ditemui berbagai macam faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media Cerita Bergambar Islami Dalam Meningkatkan Keterampilan Bebahasa Pada Kelompok B TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Faktor pendukung penggunaan media cerita bergambar islami dalam meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak kelompok B di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Dalam pengamatan penulis, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus yaitu:

- a) Kepala sekolah

Kepala sekolah terlibat langsung dalam pelaksanaan program pembelajaran sehingga menjadi penyemangat para pengajar. Bahkan tidak jarang kepala sekolah turun langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Guru

Profesionalisme guru merupakan salah satu hal yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. Profesionalisme ini terwujud dalam persiapan (baik berupa pemilihan materi, metode, pengolahan pembelajaran maupun evaluasi) yang dilakukan oleh guru. Selain itu profesionalisme guru juga dapat dilihat dari jenjang pendidikan para guru di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus yang mayoritas guru sarjana dan bahkan ada yang lulusan PGTK sehingga diharapkan lebih mengerti terhadap perkembangan anak.

c) Siswa

Antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para siswa merupakan fakta penunjang dalam penggunaan media cerita bergambar islami dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. Ini dapat dilihat dari antusias anak pada saat proses pembelajaran berlangsung mereka terlihat semangat, kompak, gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran.

d) Orang tua siswa

Partisipasi orang tua dan kerja sama mereka sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya hubungan antara orang tua dan guru lewat pengisian buku penghubung yang dapat diberikan setiap hari kepada orang tua.

Adapun faktor yang menghambat dalam penggunaan media cerita bergambar isami dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus yaitu:

1) Keterbatasan alat peraga

- 2) Kurang bervariasinya buku cerita bergambar islami
- 3) Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang untuk pelaksanaan penggunaan media cerita bergambar islami dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus antara lain persediaan buku cerita islami yang kurang lengkap, gambar yang dimuat dalam cerita bergambar kurang besar.
- 4) Kurangnya persiapan pembelajaran dalam menggunakan media cerita bergambar islami, maka guru harus memiliki persiapan lebih matang dan sering mengikuti pelatihan bagaimana menggunakan metode dan media yang tepat untuk anak usia dini.
- 5) Siswa yang mempunyai latar belakang yang sangat beragam baik tingkat kecerdasan, latar belakang sosial ekonomi yang berbeda.

Dari berbagai macam faktor pendukung/penghambat, penulis beranggapan bahwa penggunaan media cerita bergambar islami dalam meningkatkan kemampuan berbahasa di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, belum maksimal karena sarana dan prasarana yang kurang memadai. Menurut peneliti seharusnya di TK Mafatihul Ulum lebih meningkatkan kelengkapan media buku cerita islami dan media yang menunjang kemampuan berbahasa pada anak. Selain itu guru juga harus merencanakan manajemen kelas agar lingkungan belajar terorganisir/tertata rapi dimana anak-anak dapat belajar dengan nyaman. Langkah yang diupayakan dalam manajemen kelas adalah perencanaan disiplin lingkungan belajar, dimana memuat sistem pengaturan yang memungkinkan guru untuk menjelaskan tingkah laku anak didik dan sebaliknya apa yang dapat diharapkan anak didik dari gurunya. Tujuan dari perencanaan lingkungan belajar adalah :

- a. Membiasakan sikap konsisten dan adil dalam membangun lingkungan belajar yang teratur dan positif.
- b. Mempermudah guru melakukan manajemen tingkah laku anak didik.

- c. Sebagai sarana untuk menumbuhkan tingkah laku bertanggung jawab dan meningkatkan harga diri anak didik karena lebih menekankan pada penghargaan positif.

